

## ABSTRACT

PT. X is wooden doors manufacture company. The workers have high risk of workplace accidents experience due to the production process produces many wooden thorns, plus if workers are disobedient in the use of PPE when work. The purpose of this research was to analyze the correlation of adherence to the use of PPE with incidence of work accidents in PT.X Mojokerto.

This research was analytic observational research. The research population was 120 workers in the production department. 93 sample of this research were calculated by proportional random sampling. Data collection was obtained through interview with HSE section, questionnaire, and direct observation.

The results showed that there were rules on the obligation to use PPE. The number of available less than PPE requirement. All workers have experienced work accidents in the last year. Most suffered a work accident frequency  $> 3$  times in the last year. The kind of accident that was the entry of Burr wood, and the severity of accidents that experienced was small. Observations showed that most workers were not adhere to the use of PPE. The correlation test showed that there was no correlation between regulation concerning the obligation to use PPE with compliance of PPE usage ( $p = 0,215$ ), but there was correlation between knowledge about PPE with compliance of PPE usage ( $p = 0,000$ ), there was correlation between compliance of usage of PPE with frequency of work accident ( $p = 0,000$ ) and work accident severity ( $p = 0,000$ ).

The conclusion that the worker has a level of knowledge that is less about PPE, it will be the lower level of compliance in the use of the PPE. The lower the compliance of the use of PPE, then the smaller the work accident frequency and severity of accidents. PT X. Mojokerto needs to apply more assertive policy to improve compliance of PPE usage to workers and complete the number of PPE for workers, so the risk of work accidents can be lowered.

Keywords: Activator, Compliance of PPE usage, Work Accident

## ABSTRAK

PT. X merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan pintu kayu. Tenaga kerja berisiko tinggi untuk mengalami kejadian kecelakaan kerja akibat banyak duri kayu yang dihasilkan dari proses produksinya, ditambah jika pekerja tidak patuh dalam penggunaan APD saat bekerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan kepatuhan penggunaan APD dengan kejadian kecelakaan kerja di PT.X Mojokerto.

Penelitian ini adalah penelitian observasional yang bersifat analitik. Populasi penelitian sebanyak 120 pekerja di bagian produksi. Sampel sebanyak 93 yang dihitung menggunakan *proporsional random sampling*. Pengumpulan data didapatkan melalui wawancara dengan bagian HSE, kuesioner, dan observasi langsung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peraturan mengenai kewajiban memakai APD. Jumlah APD yang tersedia kurang dari kebutuhan. Seluruh pekerja pernah mengalami kecelakaan kerja dalam 1 tahun terakhir. Sebagian besar mengalami frekuensi kecelakaan kerja >3 kali dalam 1 tahun terakhir. Jenis kecelakaan kerja yang dialami adalah kemasukan duri kayu, dan tingkat keparahan kecelakaan kerja yang dialami kecil. Hasil observasi menunjukkan sebagian besar pekerja tidak patuh dalam penggunaan APD. Hasil pengujian hubungan menunjukkan tidak terdapat hubungan antara peraturan mengenai kewajiban memakai APD dengan kepatuhan penggunaan APD ( $p=0,215$ ), namun terdapat hubungan antara pengetahuan mengenai APD dengan kepatuhan penggunaan APD ( $p=0,000$ ), terdapat hubungan antara kepatuhan penggunaan APD dengan frekuensi kecelakaan kerja ( $p=0,000$ ) dan tingkat keparahan kecelakaan kerja ( $p=0,000$ ).

Kesimpulannya bahwa semakin pekerja memiliki tingkat pengetahuan yang buruk mengenai APD, maka akan semakin rendah tingkat kepatuhan dalam penggunaan APD. Semakin rendah kepatuhan penggunaan APD, maka semakin kecil frekuensi kecelakaan kerja dan tingkat keparahan kecelakaan kerja yang dialami. PT X. Mojokerto perlu menerapkan kebijakan yang lebih tegas untuk meningkatkan kepatuhan penggunaan APD pada pekerja dan melengkapi jumlah APD untuk pekerja, sehingga risiko terjadinya kecelakaan kerja dapat diturunkan.

Kata Kunci: Aktivator, Kepatuhan Penggunaan APD, Kejadian Kecelakaan Kerja